

Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone

¹Vivi Yilfiana, ²Shinta Kharisma Putri, ³Jumarni, ⁴Mirna

^{1,2,3,4}Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri Bone, Panning

email : viviyulfiana45wtp@gmail.com

email : shintakharismaputri16@gmail.com

email : jumarni082@gmail.com

email : mirnawati0825@gmail.com

ABSTRAK

Hubungan masyarakat atau humas adalah praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat. Manajemen humas itu sendiri merupakan suatu proses dalam menangani suatu rencana, komunikasi, dan koordinasi dengan tujuan agar dapat mencapai suatu tujuan yang sama, termasuk juga tujuan komunikasi dalam hubungan masyarakat. Adapun tujuan penelitian manajemen humas yaitu untuk mengetahui perkembangan dan kualitas peserta didik serta partisipasi masyarakat khususnya orangtua peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif serta jenis pendekatan metode deskriptif. Hubungan sekolah dengan masyarakat di SMAN 14 BONE tetap intensif, tapi basisnya online baik yang berhubungan dengan dinas pendidikan provinsi, pemerintah kabupaten, kecamatan dan daerah serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Tujuan utama program humas dalam suatu lembaga pendidikan adalah untuk membangun dan memelihara kerja sama yang positif antara lembaga pendidikan dengan masyarakat yang terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi di SMAN 14 BONE.

Kata Kunci : *Humas, Mutu Pendidikan, Pandemi.*

PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat dengan sekolah adalah segenap kegiatan dan teknik/kiat yang digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan, baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktifitasnya. Konsep hubungan masyarakat lebih membahas mengenai cara pelaksanaan dukungan dari masyarakat. Manajemen humas berarti penelitian, pelaksanaan dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi, mulai dari pertemuan kelompok kecil hingga berkaitan dengan konferensi pers internasional via satelit, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia dan menyelenggarakan open house hingga kampanye politik, dari pengumuman pelayanan publik hingga menangani manajemen krisis.

Manajemen peningkatan mutu terpadu merupakan konsep manajemen sekolah sebagai inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan, tuntutan, dan dinamika masyarakat dalam menjawab permasalahan-permasalahan pengelolaan pendidikan pada tingkat sekolah. Komponen

terkait untuk meningkatkan mutu tersebut ialah mutu sekolah, guru, siswa kurikulum, dukungan dana dan suatu sarana dan prasarana serta pesan orangtua siswa.

Mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Dilihat dari defenisi tersebut, mutu pendidikan bukanlah upaya sederhana melainkan suatu kegiatan dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan terus berubah seiring dengan perubahan zaman yang melingkarinya, sebab pendidikan merupakan buah dari zaman itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.

Tujuan utama hubungan masyarakat dengan sekolah adalah mengubah citra umum di masyarakat sehubungan dengan aktifitas baru dalam suatu lembaga pendidikan. Sementara untuk fungsi hubungan masyarakat dalam bidang pendidikan yaitu menumbuh-kembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, baik publik internal maupun eksternal dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen kehumasan di dalam lembaga pendidikan secara umum terintegrasi dengan tatakelola manajemen berbasis lembaga pendidikan.

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan bentuk dari hubungan sosial antara pihak sekolah dengan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, sekolah dengan pemerintah setempat, dan sekolah dengan masyarakat pada umumnya. Ada tiga jenis hubungan sekolah dengan masyarakat, yakni hubungan edukatif, hubungan kultural, dan hubungan institusional. Jenis-jenis hubungan ini nantinya akan mempengaruhi pada pencapaian tujuan lembaga pendidikan dalam membina dan membangun komunikasi dengan masyarakat sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan.

METODE

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dipakai dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian terhadap kelompok masyarakat dan suatu objek dalam hal ini lingkungan sekolah. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan dan menyajikan informasi tentang suatu hubungan.

Jenis metode deskriptif yang dilakukan yaitu penelitian peran hubungan masyarakat dengan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi. Penelitian humas dalam pendidikan diartikan sebagai suatu rangkaian pengelolaan yang berhubungan dengan kegiatan maupun hubungan antara suatu lembaga pendidikan dengan masyarakat. Tujuan penelitian manajemen humas antara lain untuk mengetahui perkembangan dan kualitas peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan sebelum dan setelah adanya pandemi serta bentuk mengetahui partisipasi masyarakat khususnya orangtua peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya observasi. Peneliti melakukan observasi di SMAN 14 Bone, Kelurahan tokaseng, Kecamatan Tellusiattinge, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Humas

HUMAS lembaga pendidikan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan oleh lembaga pendidikan, direncanakan secara baik dan berlangsung secara kontinu dalam mengadakan dan membina hubungan yang harmonis dengan orangtua peserta didik sebagai pengguna, dengan memberi penjelasan yang secukupnya sesuai kebijakan sekolah serta tindakan agar masyarakat dapat memenuhi, mempercayai, dan memberikan dukungan terhadap program-program yang diselenggarakan lembaga pendidikan. Secara pasti, belum ditemukan literatur kapan sebenarnya Humas lembaga pendidikan diperkenalkan di sebuah lembaga. Namun dapat diperkirakan sejarah perkembangan lembaga pendidikan dimulai sejak diundangkannya Undang-undang sistem pendidikan di Indonesia.¹

Hubungan sekolah dengan masyarakat berkaitan erat dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya disaat pandemi sekarang ini, di lihat dari segi pendidik tetap melakukan pemantauan terhadap peserta didiknya dalam membantu kelancaran proses pembelajaran. Jika dilihat dari peserta didiknya tetap melakukan proses pembelajaran seperti biasanya namun berbeda sebelum adanya pandemi yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka. Maka hubungan sekolah dengan masyarakat tetap intensif, tapi basisnya online baik yang berhubungan dengan dinas pendidikan provinsi, pemerintah kabupaten, kecamatan dan daerah. Bentuk partisipasi masyarakat, khususnya orangtua siswa turut mendampingi anaknya mengikuti upacara pada hari senin. Dimana siswanya tetap berpakaian seragam seperti biasanya dan orangtua berpakaian rapi dan adapun pasrtisipasi yang lain tetap melakukan pembayaran komite di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan.

¹ Juhji dkk, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), h. 15.

Terdapat 4 (empat) peran Humas lembaga pendidikan, diantaranya adalah sebagai:

1. Penghubung

Humas lembaga pendidikan berperan sebagai penghubung antara lembaga (ketua yayasan, kepala sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan) dengan masyarakat (orang tua peserta didik). Oleh karena, Humas diharuskan memiliki keterampilan dalam:

- a. Membangun hubungan yang baik antara lembaga yang diwakilinya dengan masyarakat.
- b. Menciptakan suasana saling percaya dengan penghertian antara lembaga dengan masyarakat.
- c. Menciptakan kerjasama dan toleransi antara lembaga dengan masyarakat.

Keberadaan humas menjadi penting dalam menghubungkan dan menyambungkan program-program yang ditawarkan kepada orang tua peserta didik dengan harapan adanya dukungan dan kerja sama yang baik dalam menyukseskan program lembaga pendidikan.

2. Pengomunikasi

Secara individu, pendidik yang ditugasi yang menjadi humas sekolah harus memiliki kemampuan dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan, langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak atau pun elektronik. Komunikasi lembaga pendidikan dengan orang tua peserta didik juga bisa melalui Whatsapp Group online.

Komunikasi sekolah dengan masyarakat sangat berbeda sebelum pandemi dibandingkan dengan yang sekarang. Sebelum pandemi jika ada keluhan dari orang tua siswa langsung melapor ke sekolah, sedangkan setelah adanya pandemi dilakukan secara virtual.

3. Pendukung

Humas lembaga pendidikan merupakan pendukung program lembaga pendidikan. Artinya, keberadaannya dianggap penting manakalah berperan sesuai dengan perannya secara baik.

4. Publikator

Humas lembaga pendidikan juga memiliki peran sebagai publikator, yakni orang yang diberi tugas untuk mempublikasikan hasil-hasil kegiatan lembaga kepada masyarakat. Publikasi tersebut bisa dilakukan melalui media cetak maupun online seperti koran, bulletin, majalah, jurnal, website sekolah, media sosial (facebook, instagram, whatsapp group, line), dan sebagainya. Tujuan publikasi ini agar prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik di lembaga pendidikan dapat diketahui oleh orang tua mereka sehingga orang tua memiliki kepuasan dan kebanggaan karena telah menitipkan anak-anaknya di sekolah tersebut. Dalam menyampaikan informasi atau mempublikatorkan yang dilakukan SMAN 14 BONE mengenai pembelajaran, pihak sekolah menyampaikan informasi melalui grup WA atau pun link yang terhubung langsung ke pusat.²

Secara umum peran Humas di lembaga pendidikan antara lain:

² Juhji dkk, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), h. 10-12.

- a) Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam) lingkungan lembaga pendidikan seperti guru, tenaga administrasi, karyawan dan peserta didik, dan hubungan kepada publik eksternal (di luar) lingkungan lembaga pendidikan, seperti orang tua peserta didik, masyarakat dan di luar intansi lembaga pendidikan.
- b) Membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan publik eksternal dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
- c) Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.³

Tujuan program humas adalah untuk menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan masyarakat atau *stakeholder*, agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud terutama terciptanya citra positif, kemauan yang baik, saling menghargai, toleransi antara kedua belah pihak (Nasution, 2006:119).

Adapun untuk mencapai tujuan umum dari program humas yang hendak dicapai tersebut, tentu diperlukan suatu langkah nyata agar tujuan yang hendak dicapai benar-benar dapat terealisasi sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Nasution (2006:40) juga menyatakan bahwa humas sekolah mempunyai tujuan untuk mengembangkan pemahaman kepada masyarakat tentang maksud dan sasaran sekolah, memberikan penilaian program kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sekolah, menjali dan meningkatkan hubungan harmonis antara orangtua siswa dan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik, menginformasikan kepada masyarakat tentang rencana program dan kegiatan sekolah, mencari bantuan dan dukungan dari pemeliharaan dan peningkatan program sekolah, kegiatan sebagai jasa lembaga pendidikan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan (siswa, keluarga, dan masyarakat lain), supaya kreativitas mencari dana pendidikan alternatif dalam bentuk kerja sama dengan lembaga lain.

Program humas bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kebijakan penyelenggaraan sekolah (berbentuk situasi dan perkembangannya), menampung sarana-sarana dan sumber dana dari warga sekolah (tentang hal pembinaan dan pengembangan sekolah), memelihara kerjasama secara harmonis antarwarga sekolah (Suryobroto, 2010: 167-168). Berdasarkan apa yang dikemukakan Suryobroto tersebut dapat diketahui bahwa tujuan humas adalah untuk memberikan informasi tentang perkembangan sekolah, menampung sarana serta masukan dari warga sekolah yang dapat digunakan untuk mengemabngkan kegiatan sekolah menjadi semakin maju. Dengan demikian dapat tercipta suatu hubungan timbal balik antara warga sekolah dengan lembaga sekolah secara harmonis.

³ Elfridawati Mai Duhani, *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Study Khusus di Madrasah Ibtidayah Terpadu (MIT) As- Salam Ambon*, (Vol. 1, No. 1 Juni 2016).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan utama program humas dalam suatu lembaga pendidikan adalah untuk membangun dan memelihara kerjasama yang positif antara lembaga pendidikan dengan masyarakat yang terkait. Pelaksanaan program humas diarahkan untuk membangun kegiatan humas secara internal dan secara eksternal. Dengan demikian tujuan dari program humas juga dapat dilihat baik secara internal maupun secara eksternal.

Program humas secara internal ditujukan untuk menjalin hubungan dilembaga pendidikan, terutama antara kepala sekolah dan guru, kepala sekolah dengan tata usaha, guru dengan tata usaha, maupun hubungan kepala sekolah, guru dan tata usaha dengan siswa. Nasution (2006: 121) menyatakan bahwa tujuan program humas secara internal adalah untuk mempererat hubungan guna memperlancar tugas-tugas harian sehingga menimbulkan hubungan yang harmonis. Untuk mewujudkan suasana yang harmonis tersebut, tentunya dapat dilakukan dengan membina hubungan yang terarah dan efektif kepada semua pihak, tidak hanya dalam hubungan kerja saja tetapi juga diluar kerja dengan didasari rasa kekeluargaan. Dengan adanya sifat kekeluargaan tersebut akan menimbulkan suasana yang nyaman dalam bekerja.

Program humas secara eksternal ditujukan untuk menjalin hubungan antar lembaga pendidikan dengan pihak diluar lembaga pendidikan. Nasution (2006: 122) menyatakan bahwa tujuan program humas secara eksternal adalah untuk mempererat hubungan dengan masyarakat atau instansi diluar lembaga pendidikan guna menciptakan citra yang positif tentang lembaga pendidikan, sehingga masyarakat akan memberikan kepercayaan dan dukungan kepada lembaga pendidikan tersebut.

Pada dasarnya pelaksanaan program humas tidak dapat diarahkan pada pencitraan lembaga secara internal maupun eksternal saja. Dengan demikian perlu upaya yang seimbang untuk membangun kerja sama yang harmonis baik secara internal maupun secara eksternal. Hal tersebut tentunya agar tujuan program humas baik secara internal maupun secara eksternal dapat terwujud secara selaras dan seimbang.⁴

B. Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Dilihat dari definisi tersebut diatas, mutu pendidikan bukanlah upaya sederhana, melainkan suatu kegiatan dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan terus berubah seiring dengan perubahan zaman yang melingkarinya, sebab pendidikan merupakan buah dari

⁴ Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi* (Cet. 1; Yogyakarta: Deepublis, 2018), h. 29-32.

zaman itu sendiri, oleh karena itu, pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.⁵

Dapat peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pelatihan peningkatan kualifikasi guru

Pelatihan guru adalah pelatihan untuk tenaga pendidik yang profesional untuk kegiatan mengajar di ruang kelas. Pelatihan mencakup teknik merencanakan, mengajarkan serta cara untuk meningkatkan pembelajaran secara efektif.

Pelatihan tetap dilakukan untuk menilai bagaimana proses pembelajaran di sekolah. ilmu hause training karakter tetap dilaksanakan seperti sebelumnya dan kegiatan-kegiatan lain seperti, penilaian kompetensi guru dan tata usahanya tetap berjalan dan dilaksanakan secara tatap muka tetapi tetap melakukan protokol kesehatan.

2. Pengadaan buku dan alat pelajaran

Pengadaan merupakan proses kegiatan pemenuhan kebutuhan atau penyediaan barang dan jasa yang dimulai dari perencanaan. Pengadaan berfungsi untuk melengkapi koleksi buku dan alat pelajaran. Pengadaan buku di sekolah SMAN 14 BONE tetap berjalan, seringkali adanya pemasukan buku dari pemerintah dan di bagikan kepada peserta didik yang dilakukan secara bergiliran sesuai tingkat peserta didik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

3. Perbaikan sarana dan prasarana pendidikan

Perbaikan adalah usaha untuk mengembalikan kondisi dan fungsi sarana dan prasarana pendidikan yang rusak akibat pemakaian. Dalam peningkatan mutu pendidikan SMAN 14 BONE tetap melakukan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan contohnya perbaikan lapangan upacara, perbaikan lain seperti pengecatan ruangan dan perbaikan lantai demi kenyamanan peserta didik dalam proses pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

4. Peningkatan kepemimpinan dan manajemen sekolah

Peningkatan kepemimpinan bertujuan untuk memberikan arahan kepada manajemen guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan manajemen sekolah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan, baik tujuan nasional dan tujuan kelembagaan yang hasilnya bisa dilihat dari beberapa faktor sebagai indikator kinerja yang berhasil dicapai oleh sekolah.

Dalam hal peningkatan kepemimpinan dan manajemen sekolah yang dilakukan pihak sekolah SMAN 14 BONE tentu ada perbedaan saat sebelum dan setelah adanya pandemi, tetapi perbedaan itu bisa diantisipasi dalam pengelolaan. Misalnya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran. Contoh GC (google classroom) dan

⁵ Arbangi dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2016), h. 86-87.

tetap melaksanakan upacara secara virtual melalui Zoom semua siswa, guru, tata usaha semua ikut. Sebelum dan setelah pandemi terdapat program karakter literasi Al-qur'an setiap haru jumat. Sebelum pandemi covid dilaksanakan di lapangan sekolah dan semua siswa ikut, sedangkan setelah adanya pandemi dilaksanakan secara virtual dan tetap dipantau oleh pihak sekolah.

C. Perbandingan Peningkatan Mutu Pendidikan Sebelum dan Setelah Adanya Pandemi

Dalam peningkatan mutu pendidikan Pada dasarnya proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMAN 14 BONE dalam peningkatan mutu pendidikan sebelum dan setelah adanya pandemi pada dasarnya sama, hanya saja proses penyampaian materi pembelajaran berbeda, yang dulunya dilaksanakan secara tatap muka sedangkan sekarang dilakukan secara virtual. Namun ada beberapa hal yang membedakan proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi di SMAN 14 BONE yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Perbandingan Peningkatan Mutu Pendidikan

Aspek Perbandingan	Sebelum Pandemi	Setelah Pandemi
Penghubung	Hubungan masyarakat dengan sekolah sangat intensif (baik), karena jika ada masalah bisa disampaikan secara langsung dengan mendatangi sekolah tersebut	Hubungan sekolah dengan masyarakat masih tetap intensif (baik), tetapi jika ada informasi atau masalah maka disampaikan secara virtual dalam hal ini melalui media online
Komunikasi	Komunikasi dilakukan secara langsung (tatap muka)	Komunikasi dilakukan secara virtual
Pendukung	Bentuk partisipasi atau dukungan yang diberikan masyarakat khususnya orangtua peserta didik yaitu ikut serta dalam pengambilan keputusan, pembangunan serta pembayaran komite secara langsung kepada pihak yang bertanggung jawab	Bentuk partisipasi atau dukungan yang diberikan masyarakat ataupun orangtua peserta didik yaitu keikutsertaan dalam kegiatan upacara secara virtual setiap hari senin bersama anaknya serta pembayaran komite yang dilakukan secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan

Publikator	Informasi pembelajaran disampaikan secara langsung (tatap muka)	Informasi pembelajaran disampaikan melalui media komunikasi seperti lewat aplikasi WA (WhatsApp), Google Classroom (GC), maupun media komunikasi lainnya yang dilakukan secara virtual
Pelatihan Peningkatan Kualifikasi Guru	Dilakukan secara tatap muka	Dilakukan secara tetap muka (mematuhi protokol kesehatan : memakai masker, menjaga jarak dan menjaga kebersihan)
Pengadaan Buku dan Alat Pelajaran	Melakukan pengadaan buku disetiap semesternya secara bersamaan disemua tingkat kelas	Tetap melakukan pengadaan buku, namun proses pembagian buku dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat kelas
Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan	Berjalan lancar dan pengerjaannya juga terlaksana tepat waktu karena melibatkan banyak pihak (pekerja) sehingga perbaikan sarana dan prasarana pendidikan bisa dikatakan efektif	Perbaikan masih dilakukan tetapi tidak se-efektif sebelum adanya covid-19 karena adanya keterbatasan pekerja, sehingga perbaikan sarana dan prasarana pendidikan kadang tidak tepat waktu dalam penyelesaiannya akibat untuk mengurangi adanya kerumunan
Peningkatan Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah	Melakukan pemantauan terhadap peserta didiknya, khususnya program yang	Peningkatan kepemimpinan dan manajemen sekolah tentu

	diciptakan oleh pihak sekolah yakni program karakter literasi yang dilakukan setiap hari jumat dan semua warga sekolah wajib ikut demi meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik	ada perbedaan, dimana program literasi yang dilakukan sekarang ini dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi zoom dan pendidik tetap melakukan pemantauan terhadap peserta didik
--	---	---

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan membantu kami dalam pembuatan artikel jurnal yang berjudul “Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi”. Ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah SMAN 14 BONE, Bapak Wakasek Kehumasan SMAN 14 BONE serta Ibu Wakasek Kesiswaan SMAN 14 BONE yang telah banyak memberikan bantuan kepada kami dalam penyelesaian penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hubungan masyarakat dengan sekolah adalah segenap kegiatan dan teknik/kiat yang digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan, baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktifitasnya. Hubungan sekolah dengan masyarakat di SMAN 14 BONE tetap intensif, tapi basisnya online baik yang berhubungan dengan dinas pendidikan provinsi, pemerintah kabupaten, kecamatan dan daerah. Peran humas dalam pendidikan antara lain untuk membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam) dan hubungan kepada eksternal (luar), membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan eksternal dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan, mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat, berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat serta bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik. Tujuan utama program humas dalam suatu lembaga pendidikan adalah untuk membangun dan memelihara kerja sama yang positif antara lembaga pendidikan dengan masyarakat yang terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi di SMAN 14 BONE. Ada beberapa hal yang diamati dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Pentingnya peran manajemen humas dalam lembaga pendidikan terdiri dari aspek penghubung, komunikasi, pendukung dan publikator.

2. Peran manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan terdiri dari pelatihan peningkatan kualifikasi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan saran dan prasarana pendidikan serta peningkatan kepemimpinan dan manajemen sekolah.
3. Pada dasarnya proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMAN 14 BONE dalam peningkatan mutu pendidikan sebelum dan setelah adanya pandemi pada dasarnya sama, hanya saja proses penyampaian materi pembelajaran berbeda, yang dulunya dilaksanakan secara tatap muka sedangkan sekarang dilakukan secara virtual.

Artikel ini menyajikan tentang hasil penelitian atau observasi tentang 'Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi di SMAN 14 BONE'. Dalam artikel ini diharapkan dapat membantu para pembaca dalam mengetahui partisipasi masyarakat khususnya orangtua peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan. Maka dari itu, kami merekomendasikan artikel ini sebagai salah satu referensi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi di SMAN 14 BONE.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbani dkk. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Cet. 1; Kencana: Jakarta, 2016.
- Elfridawati Mai Dhuhani. 2016. "*Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon.*" *Jurnal Altizam* 1(1): 31–54.
- Juhji dkk. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Cet. 1; Widina Bhakti Persada Bandung: Bandung, 2020.
- Maskur. *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*. Cet. 1; Deepublis: Yogyakarta, 2018.